

**Evaluasi Kebijakan Penetapan dan Penegasan Batas Kabupaten/Kota  
Secara Kartometris (Studi Kasus: Perbatasan Kota Bandar Lampung dan  
Lampung Selatan)**

Elodia Aurora Hendakusuma 23116044<sup>1</sup>

Dr. Andri Hernandi, S.T., M.T.<sup>2</sup>, Agel Vidian Krama, SPd., M.Si.<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Teknologi Sumatera, <sup>2</sup>Institut Teknologi Bandung

**ABSTRAK**

Batas wilayah menjadi permasalahan yang mendesak pada kepentingan wilayah perbatasan sehingga perlunya percepatan dan penyelesaian permasalahan batas antar daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan penetapan dan penegasan batas Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Lampung Selatan. Pentingnya penetapan batas wilayah yang jelas sangat membantu informasi geospasial guna mendorong pelaksanaan kebijakan satu peta. Penetapan dan penegasan batas menggunakan metode kartometris untuk kebijakan dalam penarikan batas wilayah. Hasil inventarisasi didapatkan ketersediaan data dalam realisasinya belum ada peta batas dan pemeliharaan pilar batas. Evaluasi kebijakan terhadap penetapan dan penegasan batas masih terdapat kerusakan dan hilangnya pilar batas, terkait jarak persebaran antar pilar batas sudah sesuai dengan Permendagri No.141 Tahun 2017 dan harus melakukan sosialisasi terkait batas wilayah. Penarikan garis batas secara kartometris dapat dilakukan jika batas dapat diidentifikasi dari citra, mengikuti batas alam dan buatan. Penetapan dan penegasan batas secara kartometris dilakukan untuk mengurangi kegiatan pelacakan lapangan. Metode kartometris cukup efektif untuk diterapkan dalam rangka penetapan dan penegasan batas karena dapat menentukan batas yang sukar dijangkau dan lebih terbaru dalam penentuan batas.

Kata kunci: Penetapan batas, penegasan batas, kartometris, inventarisasi

**Cartometrically Evaluating The Determination of District/City Boundary  
Policies (Case Study: The Border city of Bandar Lampung and  
South Lampung Regency)**

Elodia Aurora Hendakusuma 23116044<sup>1</sup>

Dr. Andri Hernandi, S.T., M.T.<sup>2</sup>, Agel Vidian Krama, SPd., M.Si.<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Teknologi Sumatera, <sup>2</sup>Institut Teknologi Bandung

**ABSTRACT**

*Territorial boundaries are an urgent problem in the interests of border areas so that there is a need for acceleration and resolution of boundary problems between regions. This study aims to determine the implementation and factors that influence the policy of determining and confirming the boundaries of Bandar Lampung City and South Lampung Regency. The importance of defining clear boundaries is very helpful. Determination and affirmation of the boundaries use the cartometric method for policy in drawing borders. The results of the inventory obtained the availability of data in the realization that there was no boundary map and the maintenance of the boundary pillars had not been implemented properly. Policy evaluation of boundary determination and affirmation in Bandar Lampung City and South Lampung Regency is still damaged and loss of boundary pillars, related to the distance distribution between boundary pillar already appropriate with Permendagri No.141 of 2017 and should do a socialization related to the boundaries. Cartometric boundary drawing can be done if the boundaries can be identified from the image, following natural and artificial boundaries. The cartometric method is quite effective to be applied in the framework of boundary determination and affirmation because it can determine the boundaries that difficult to reach and more up to date in determining boundaries.*

*Keywords: Determination of boundaries, affirmation of the boundaries, cartometric, inventory*